

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dilaksanakannya penelitian ini agar dapat mengetahui secara empiris pengaruh komisaris independen, komite audit, *financial distress*, dan *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan. Sampel yang digunakan ialah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dengan tahun pengamatan 2016-2020. Setelah data sekunder terkumpul, dilakukan analisis dan uji hipotesis dengan variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Sehingga dalam penelitian ini ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan dibuktikan dari  $\alpha$  ( $0.754 > 0.05$ ) dan koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0.013.
2. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan dibuktikan dari  $\alpha$  ( $0.096 > 0.05$ ) dan koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0.002.
3. *Financial distress* berpengaruh signifikan negatif terhadap integritas laporan keuangan dibuktikan dari  $\alpha$  ( $0.000 < 0.05$ ) dan koefisien regresi menunjukkan angka negatif sebesar -0.024.
4. *Audit tenure* berpengaruh signifikan positif terhadap integritas laporan keuangan dibuktikan dari  $\alpha$  ( $0.016 < 0.05$ ) dan koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0.011.

#### **V.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyadari masih terdapat adanya keterbatasan penelitian, adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian yaitu ketidaklengkapan publikasi pada laporan tahunan yakni hampir 50% perusahaan manufaktur belum menerbitkan laporan tahunan 2020 yang menyebabkan minimnya sampel pada perusahaan manufaktur.

### V.3 Saran Penelitian

Mendasari pada hasil penelitian, dengan demikian peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak yang harapannya dapat dikembangkan lebih lanjut, yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan :
  - a) Dapat menggunakan variabel diluar penelitian ini, dikarenakan nilai Adjustred R-Square pada penelitian ini hanya sebesar 7.2%. Variabel lain diluar penelitian dapat diteliti seperti: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, leverage, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan reputasi KAP.
  - b) Menggunakan sektor lain di luar penelitian ini atau menggunakan seluruh perusahaan di BEI untuk meningkatkan kualitas dari penelitian serta dapat memperpanjang tahun pengamatan.
  - c) Melakukan modifikasi pembaharuan dalam model penelitian dengan menggunakan variabel intervening atau moderasi dan bisa juga menggunakan variabel kontrol.

#### 2. Bagi Perusahaan

Memperhatikan tugas dan peran masing-masing mekanisme *corporate governance* agar selalu berjalan efektif. Selanjutnya memperhatikan kondisi perusahaan, khususnya kesehatan keuangan dikarenakan *financial distress* dengan integritas laporan keuangan mempengaruhi melalui hubungan yang berlawanan atau secara negatif, yang berarti ketika suatu perusahaan mengalami kondisi *financial distress* maka akan menurunkan integritas laporan keuangan.

#### 3. Bagi Investor

Penelitian ini disarankan kepada investor agar lebih memperhatikan laporan keuangan secara keseluruhan, dengan melakukan analisis baik dilihat melalui kondisi *financial* maupun peranan tatakelola perusahaan tersebut sebagai pertimbangan dasar mengambil suatu keputusan berinvestasi. Selanjutnya investor juga mempertimbangkan melakukan

investasi ketika rasio perusahaan tersebut mendekati atau mengalami kondisi *financial distress*, agar resiko yang ditimbulkan dari investasi dapat diminimalisir.

#### 4. Bagi Auditor

Dengan adanya hubungan positif antara audit tenure dan integritas laporan keuangan auditor disarankan untuk mempertahankan tingkat objektivitas dan menjaga independensinya dalam melakukan audit laporan keuangan pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas audit dengan hasil opini yang berkualitas untuk mempertahankan integritas suatu laporan keuangan. Serta selalu melakukan pembatasan audit tenure sesuai dengan peraturan yang ditetapkan maksimal 5 kali perikatan dan melaksanakan pergiliran auditor dalam upaya mengurangi keterkaitan klien terhadap auditor untuk meningkatkan baik dari independensi maupun kualitas audit atas proses laporan keuangan.